

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN PT ACE HARDWARE INDONESIA
TBK DAN PT HERO SUPERMARKET TBK BERDASARKAN
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)**

*COMPARISON ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE PT ACE HARDWARE INDONESIA
TBK AND PT HERO SUPERMARKET TBK BASED ON ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*

Oleh:

Davidson S. Massie¹

Treesje Runtu²

Victorina Z. Tirayoh³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Samratulangi Manado

E-mail:

¹davidsonmassie27@gmail.com

²reesjeruntu@unsrat.ac.id

³vtirayoh@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan PT Hero Supermarket Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan pada tahun 2017-2019. Alat untuk pengukuran kinerja yang di pakai oleh penulis adalah *Economic Value Added (EVA)*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan PT Hero Supermarket Tbk yang diukur dengan *Economic Value Added (EVA)*. Sehingga hasil penelitian tersebut bisa di manfaatkan sebaik mungkin oleh pihak manajemen perusahaan maupun investor atau calon investor nantinya.

Kata Kunci: perbandingan kinerja, laporan keuangan, economic value added

Abstract: The purpose of research is to analyze the performance comparison between PT Ace Hardware Indonesia Tbk and PT Hero Supermarket Tbk. The data used for this research are secondary data in the form of financial reports for the years 2017-2019. The tool for measuring performance used by the author is *Economic Value Added (EVA)*. The results of research showed that PT Ace Hardware Indonesia Tbk has a better performance than PT Hero Supermarket Tbk as measured by *Economic Value Added (EVA)*. So that the results of this research can be used as best as possible by the company management and investors or potential investors later.

Keywords: performance comparison, financial statements, economic value added

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis yang ada di Indonesia saat ini semakin dinamis dan selalu berubah, maka suatu perusahaan dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan tingkat persaingan yang ada. Perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia juga sangat berpengaruh dalam membantu laju pertumbuhan ekonomi dengan mempekerjakan banyak karyawan di Indonesia.

Secara umum bahwa tujuan dari setiap perusahaan adalah meningkatkan aset atau menghasilkan profit maksimal bagi perusahaan tersebut. Tujuan yang di tetapkan akan menjadi titik yang menentukan arah perusahaan tersebut. Pentingnya memiliki tujuan adalah agar semua kegiatan operasional dapat terarah dan bergerak menuju titik tujuan. Untuk memaksimalkan hal tersebut dapat diwujudkan melalui kinerja yang baik dalam suatu perusahaan.

Calon investor yang ingin menanamkan modal di suatu perusahaan tidak hanya melihat bagaimana pergerakan saham secara historis akan tetapi juga membutuhkan informasi kinerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu, pengukuran kinerja perusahaan sangatlah penting bagi para investor untuk memutuskan menanamkan modal atau menjual bukti kepemilikan atas perusahaan tersebut.

Kajian terhadap kinerja perusahaan merupakan faktor yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Apakah suatu perusahaan menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan atau malah mengalami penurunan. Untuk pengukuran kinerja banyak perusahaan menggunakan rasio-rasio. Informasi tentang kinerja perusahaan telah tersedia di sekuritas-sekuritas yang ada di Indonesia. Salah satunya ROA (*return on assets*) untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Tingkat ROA yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Hal tersebut dapat menjadi informasi yang positif bagi para investor karena mereka dapat mengetahui tingkat ROA yang akan mereka peroleh dari suatu perusahaan. Tetapi sebenarnya rasio keuangan sangat bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan. Pengukuran kinerja berdasarkan data-data akuntansi tidak memberikan informasi tentang nilai tambah yang tercipta dalam periode tertentu yang dimana informasi nilai tambah akan memberikan gambaran pengukuran yang valid untuk menilai kinerja yang sebenarnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka dapat digunakan pengukuran kinerja berdasarkan nilai atau (*value*). Pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan dan menyempurnakan sistem pengelolaan sesuai dengan tujuan pendirian perusahaan. Pengukuran kinerja dengan metode EVA (*economic value added*) menjadi relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai dan informasi tersebut belum tersedia di sekuritas-sekuritas yang ada. Oleh karena itu penulis ingin membandingkan kinerja perusahaan PT Ace Hardware Indoensia Tbk dan PT Hero Supermarket Tbk berdasarkan EVA.

EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. EVA yang positif menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang lebih tinggi dari pada tingkat biaya modal, hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan berupa tambahan kekayaan. Sedangkan EVA yang negatif berarti total biaya modal perusahaan lebih besar dari pada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk saat ini adalah pionir dan pusat perlengkapan rumah dan gaya hidup terlengkap dengan 156 toko di beraneka pusat keramaian pada kota-kota besar di Indonesia. PT Hero Supermarket Tbk merupakan perusahaan pelopor ritel modern di Indonesia yang pertama kali. Seiring berjalan waktu, Hero Group tumbuh dan berkembang dalam membangun jaringan bisnisnya serta berinovasi dalam rangka memenuhi kebutuhan serta pola konsumsi masyarakat. Perseroan saat ini mengoperasikan empat unit bisnis, yaitu Hero Supermarket, Giant, Guardian dan IKEA.

Tabel 1. Jumlah Aset PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2019

Perusahaan	Jumlah Aset
PT Ace Hardware Indoensia Tbk	5.920.169.903.449
PT Hero Supermarket Tbk	6.054.384.000.000

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat jumlah aset dari PT Ace Hardware Tbk pada tahun 2019 lebih kecil dari pada jumlah aset PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2019. Karena kedua perusahaan tersebut bergerak di bidang yang sama maka kinerja kedua perusahaan tersebut layak untuk di bandingkan. Berdasarkan latar belakang

di atas, maka penulis memberikan judul penelitian sebagai berikut “ Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan PT Hero Supermarket Tbk Berdasarkan *Economic Value Added* (EVA)”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja dari perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dan PT Hero Supermarket Tbk yang di ukur dengan metode *economic value added* (EVA) dalam periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut Bahri (2016:2) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Menurut Ardianto (2019:1) akuntansi adalah perangkat pengetahuan yang menjadi bagian penting dari kehidupan bisnis.

Akuntansi berasal dari kata *accounting* yang artinya adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan hampir semua kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis menurut aturan dalam Standar akuntansi Keuangan (SAK).

Akuntansi Manajemen

Menurut Darya (2019:11) akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut. Menurut Indriani (2018:2) Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen.

Menurut Samryn (2012:4) Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berfokus pada penyediaan, termasuk pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi bagi para manajer untuk digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi dan dalam pengambilan keputusan. Segala perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen didasarkan dari data akuntansi manajemen. Oleh karena itu, sebagai manajer atau pemilik bisnis, perlu adanya pemahaman mengenai akuntansi manajemen.

Kinerja Perusahaan

Menurut Kristanti dan Pangastuti (2019:34) kinerja adalah proses pencapaian tujuan organisasi dan hasil dari usaha sumber daya manusia itu sendiri dalam sebuah organisasi.

Asikin dan Suhartana (2016:6) menjelaskan bahwa perusahaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan terus-menerus dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Kegiatan tersebut memerlukan suatu wadah untuk mengelola bisnis tersebut. Wadah tersebut adalah badan usaha atau organisasi perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018:2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Economic Value Added

Hanafi (2016:52) menjelaskan bahwa EVA merupakan kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut. Model EVA menawarkan parameter yang cukup objektif karena berangkat dari konsep biaya modal (*cost of capital*) yakni mengurangi laba dengan beban biaya modal, dimana ini juga mencerminkan tingkat kompensasi atau return yang diharapkan investor atas sejumlah investasi yang ditanamkan di perusahaan. Hasil perhitungan EVA yang positif merefleksikan tingkat return yang lebih tinggi dari pada tingkat biaya modal.

Penelitian Terdahulu

Mubarok dan Dewi. (2010) melakukan penelitian dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Studi Kasus Perusahaan Otomotif Go Publik. Berdasarkan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA, dari dua perusahaan yang dianalisis terdapat suatu perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dengan kata lain telah memenuhi harapan investor dan kreditur serta bagi manajemen perusahaan itu sendiri.

Gulo dan Ermawati (2011) melakukan penelitian dengan judul Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT. SA. Nilai EVA dan MVA pada PT SA keduanya bernilai positif yang membuktikan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan kekayaan kepada pemegang sahamnya

Sudiyatno dan Suharmando. (2011) melakukan penelitian ini dengan judul Kinerja keuangan Konvensional, Economic Value Added, Dan Return Saham. Universitas Stikubank Semarang. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) dan Residual Income (RI) berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap return saham pada level signifikansi 1%. Sedangkan Return on Equity (ROE) berpengaruh negatif dan secara statistik signifikan terhadap return saham pada level signifikansi 10%, dan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Rukin (2019:6) Penelitian Kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian untuk menyusun, mengklasifikasikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang analisis menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Berbeda dengan kuantitatif, objek dalam penelitian kualitatif umumnya berjumlah terbatas.

Tempat dan Waktu Penelitian

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk berada di Gedung Kawan Lama Lantai 5 Jl. Puri Kencana No. 1 Meruya Kembangan Jakarta 11601 dan PT Hero Supermarket berada di Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224. Waktu penelitian ini di mulai dari bulan Desember 2020 sampai selesai yang di dapatkan pada situs resmi bursa efek Indonesia.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data penelitian yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun data kualitatif penelitian ini berupa gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan dan struktur organisasi serta visi dan misi perusahaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan PT Hero Supermarket. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang di dapatkan pada situs resmi bursa efek Indonesia pada bulan Desember 2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui internet yaitu melalui situs resmi PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan PT Hero Supermarket Tbk serta bursa efek Indonesia karena perusahaan tersebut adalah perusahaan terbuka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang datanya diperoleh dari jurnal dan dokumen lain yang menunjang penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2017-2019 di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Metode dan Proses Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yang dimana uraian dan penjelasan dilakukan secara bertahap, dimulai dari proses pengumpulan data yaitu berupa laporan keuangan periode 2017-2019 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah mendapatkan data-data yang diperlukan maka penulis akan menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan EVA (*Economic Value Added*). Dari data yang telah dikumpulkan maka penulis dapat menentukan EVA yang akan dijadikan dasar analisis kinerja suatu perusahaan sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Adapun cara menentukan EVA (*Economic value Added*) adalah sebagai berikut:

1) Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT = Laba (Rugi) sebelum pajak – Beban pajak

2) Menghitung *Invested Capital* (Modal Yang Diinvestasikan)

$$\text{Invested Capital} = \text{Total hutang \& Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

3) *Weighted Average Cost of Capital/WACC* (Biaya Modal Rata-rata Tertimbang)

$$\text{WACC} = \{ (D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re) \}$$

Dimana

$$\text{a) Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{b) Cost Of Debit (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$\text{c) Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{d) Cost Of Equity (re)} = \frac{\text{laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{e) Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

4) *Cost Of Capital/Capital Charges* (Biaya Modal)

$$\text{Cost Of Capital/Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5) Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CAPITAL COST/CAPITAL CHARGES}$$

Atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan PT Hero Supermarket Tbk yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Net Operating Profit After Tax (NOPAT)

Menurut IBI (2016:111) NOPAT adalah laba operasional sesudah pajak yang disesuaikan sedemikian rupa sehingga lebih merefleksikan kondisi ekonomis dari usaha. NOPAT dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{laba sebelum pajak} - \text{beban pajak}$$

Tabel 2. Net Operating Profit After Tax Tahun 2017, 2018 dan 2019

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	780.686.814.661	976.273.356.597	1.036.610.556.510
2	PT Hero Supermarket Tbk	(251.647.000.000)	(1.252.995.000.000)	55.728.000.000

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Invested Capital

Invested Capital merupakan penjumlahan keseluruhan pembiayaan perusahaan. *Invested Capital* sama dengan penjumlahan ekuitas pemegang saham, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek, dan hutang jangka panjang lainnya, sehingga dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Invested Capital} = \text{total hutang \& ekuitas} - \text{hutang jangka pendek}$$

Tabel 3. Invested Capital Tahun 2017, 2018 dan 2019

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	3.950.631.993.732	4.690.125.396.154	5.352.551.319.296
2	PT Hero Supermarket Tbk	5.461.683.000.000	6.236.578.000.000	4.016.210.000.000

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Weighted Average Cost of Capital (WACC)

Biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*) adalah biaya ekuitas dan biaya hutang masing-masing dikalikan dengan persentase ekuitas dan hutang dalam struktur modal. Adapun rumus untuk menghitung WACC adalah:

$$WACC = \{(D \times rd) (1-Tax)+(E \times re)\}$$

Tabel 4. Weighted Average Cost of Capital Tahun 2017, 2018 dan 2019

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
1	PT Ace hardware Indonesia Tbk	0,17	0,18	0,17
2	PT Hero Supermarket Tbk	0,29	3,12	0,66

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Capital Charges

Capital Charges merupakan biaya modal yang dibebankan atas modal yang ditanamkan di perusahaan. Rumus perhitungan Capital Charge adalah sebagai berikut :

$$Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital$$

Tabel 5. Capital Charges Tahun 2017, 2018 dan 2019

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	671.607.438.934,44	844.222.571.307,72	909.933.724.280,32
2	PT Hero Supermarket Tbk	1.554.888.070.000	18.205.128.360.00	2.650.698.600.000

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Economic Value Added (EVA)

EVA mengukur nilai tambah (*Value Creation*) yang di hasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal sebagai akibat dari investasi yang di lakukan. EVA dapat di hitung dengan cara:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

Atau

$$EVA = NOPAT - CAPITAL\ COST/CAPITAL\ CHARGE$$

Tabel 6. Nilai EVA PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan PT Hero Supermarket Tbk Periode 2017-2019

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	109.079.375.726,56	132.050.785.282,28	126.676.832.229,68
2	PT Hero Supermarket Tbk (pembulatan dalam jutaan)	-1.303.241.070.000	-18.205.128.360.000	-2.594.970.600.000

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Pembahasan

Net Operating Profit After Tax (NOPAT)

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa PT Ace hardware Indonesia Tbk mengalami peningkatan tiap tahunnya. Sedangkan PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami kerugian pada taun 2017-2018 dan mengalami keuntungan pada tahun 2019.

Invested Capital

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Invested Capital* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk selalu mengalami kenaikan pada tiap tahunnya. Sedangkan PT Hero Supermarket Tbk sempat mengalami mengalami fluktuasi dimana terjadi kenaikan di tahun 2018 dan penurunan di tahun 2019.

Weighted Average Cost of Capital (WACC)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa WACC PT Ace Hardware Indonesia Tbk dapat dikatakan stabil karena hanya mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 0,18. Sedangkan PT Hero Supermarket Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan karena di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 3,12.

Capital Charges

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa *Capital Charges* PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan PT Hero Supermarket Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan karena pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 18.250.128.360.000.

Economic Value Added (EVA)

Dari hasil perhitungan dan analisis di atas dapat diketahui bahwa tingkat EVA pada kedua perusahaan tersebut mengalami fluktuasi setiap tahunnya. PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki EVA yang positif tiap tahunnya, mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp 132.050.785.282,28 hal ini bisa terjadi karena tingkat beban yang tetap terjaga sehingga meningkatkan laba pada tahun tersebut. Dalam strategi pemasaran di tahun 2018 PT Ace Hardware Indonesia Tbk membuka 11 gerai baru untuk memaksimalkan penjualan. Namun mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp 126.676.832.229,68 hal ini terjadi karena daya beli dari masyarakat menurun terutama di produk gaya hidup dan produk permainan sehingga menyebabkan penurunan penjualan laba bersih hingga 8,27% dari tahun sebelumnya. PT Hero Supermarket Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan setiap tahunnya memiliki nilai EVA negatif, adapun penurunan yang sangat drastis terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp -18.205.128,46 (dalam pembulatan jutaan) hal ini terjadi karena adanya penutupan toko yang berdampak pada bisnis makanan sehingga pendapatan bersih turun 1,11% dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar Rp -2.594.970,6 (dalam pembulatan jutaan) di karenakan adanya strategi pemulihan yang dilakukan yakni berinvestasi pada toko-toko.

Dari hasil analisis kedua perusahaan tersebut maka dapat diketahui perbandingan kinerja perusahaan periode tahun 2017-2019 berdasarkan EVA. PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki kinerja yang baik karena memiliki nilai lebih dari nol ($EVA > 0$). Pada posisi ini PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2017-2019 memiliki kinerja yang baik sehingga harapan para investor dapat terpenuhi dengan baik. Sedangkan PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2017-2019 memiliki nilai kurang dari nol ($EVA < 0$). Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja yang tidak baik bagi perusahaan sehingga para investor tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan modal yang ditanamkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh penulis pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan PT Hero Supermarket Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan kinerja perusahaan berdasarkan Economic Value added (EVA) PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dari PT Hero Supermarket Tbk. Hal tersebut dikatakan karena PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki hasil EVA yang positif sedangkan PT Hero Supermarket memiliki hasil negatif.
2. Analisis kinerja berdasarkan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada Tahun 2017-2019 bernilai positif tiap tahunnya ($EVA > 0$). Sehingga dapat dikatakan PT Ace hardware Indonesia Tbk memiliki kinerja yang baik.
3. Analisis kinerja berdasarkan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2017-2019 bernilai negatif setiap tahunnya ($EVA < 0$). Sehingga dapat dikatakan PT Hero Supermarket Tbk tidak memiliki kinerja yang baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan PT Hero Supermarket sebaiknya menerapkan pengukuran kinerja keuangan dengan *Economic Value Added* (EVA) agar dapat menunjukkan kinerja

- perusahaan yang memberikan informasi tentang nilai tambah. PT Hero Supermarket Tbk juga perlu bersikap hati-hati dalam pengambilan keputusan untuk mencegah nilai EVA yang kurang baik di kemudian hari.
2. Bagi Investor atau calon Investor, sebaiknya melakukan analisis kinerja perusahaan terlebih dahulu sebelum membuat keputusan investasi. EVA juga dapat dipakai sebagai salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi nantinya.
 3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asikin., dan Suhartana. (2016). *Pengantar Hukum Perusahaan*. Jakarta: Prenada media Group.
- Ardhianto. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quadrant.
- Bahri. (2016). *Pengantar Akuntansi. Berdasarkan SAK ETAB dan IFRS*. Jl. Beo Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Darya. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Gulo., dan Ermawati. (2011). Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT. SA. *Jurnal Manajemen dan Organisasi* Vol II, No. 2, Agustus 2011. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/view/14202>. Diakses 8 April 2021
- Hanafi. (2016). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indriani. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kristanti., dan Pangastuti. (2019). *Kiat-Kiat Merangsang Kinerja Karyawan Bagian Produksi*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Mubarok., dan Dewi. (2010). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Studi Kasus Perusahaan Otomotif Go Publik. *Jurnal Manajemen dan Organisasi* Vol I, No. 2, Agustus 2010. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/view/14155>. Diakses 8 April 2021
- PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan PT Hero Supermarket Tbk, Laporan Keuangan, <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Samryn. (2012). *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sudiyatno., dan Suharmando. (2011). Kinerja keuangan Konvensional, Economic Value Added, Dan Return Saham. *Jurnal Dinamika Manajemen* vol. 2, No. 2, 2011, pp: 153-161. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/2479>. Diakses 8 April 2021